

BERHARAP ADA KELONGGARAN

## Pemkot Tangsel Ingin Perpanjangan PPKM Turun ke Level 3

TANGSEL (IM)- Wali Kota Tangerang Selatan, Benyamin Davnie memastikan adanya perpanjangan PPKM di wilayah Tangsel, namun begitu, dia berharap perpanjangan masa PPKM di wilayahnya turun ke level 3.

“Saya berharap PPKM Tangsel, berlanjut ke level 3. Tapi tergantung nanti evaluasi hari ini terakhir bersama Pak wapres mudah-mudahan turun ke level 3. PPKM akan terus dilakukan tapi levelnya, level berapa,” jelas Wali Kota Tangerang Selatan, Benyamin Davnie di Kantor Dinas Kesehatan Kota Tangerang, Senin (2/8).

Dia membeberkan harapan penurunan level PPKM di Tangsel, juga didasari dari menurunnya tingkat keterisian tempat tidur dan angka kematian yang terus menurun. meski angka penularan kasus tersebut masih tinggi.

“Kalau dengan keterisian tempat tidur yang terus turun, walau angka penularan masih di atas lima persen tapi angka kematian turun sekarang 2,8 atau 2,9 dari kemarin standardnya 3,3 persen,” ungkap Benyamin.

Benyamin berharap, agar kondisi perekonomian di wilayah yang dia pimpin itu, bisa kembali pulih. “Harapannya ekonomi terus berputar, kita akan berikan (kelonggaran) nanti sesuai Inmendagri. Siapa yang boleh buka dan belum boleh buka (usaha),” ucap dia.

Menurut Benyamin, jika Tangsel dalam status level 3 di masa perpanjangan PPKM nanti, maka akan banyak kelonggaran dan perkifitas ekonomi dan perkantoran bisa lebih produktif.

“Akan ada banyak kelonggaran kalau kita turun ke level 3, oleh karena itu sangat dibutuhkan peran serta masyarakat menggunakan masker dan proses,” ungkapnya. ● pp

TENAGA KESEHATAN LELAH

## Realisasi Vaksinasi di Tangsel Jauh dari Target

TANGSEL (IM)- Pemerintah Kota (Pemkot) Tangerang Selatan (Tangsel) terus mengejar target vaksinasi bagi warganya. Realisasinya masih sekitar 34 persen dari 1.073.266 orang sasaran.

“Kalau melihat target yang saya sebutkan 34 persen memang harapan kita 40 persen. Ini saya juga berterima kasih ke beberapa pihak yang memberi bantuan tenaga medis yang sekarang kita masih harus cari solusinya. Tenaga kesehatan cukup lelah,” ungkap Wali Kota Tangerang Selatan, Benyamin Davnie di Kantor Dinas Kesehatan Kota Tangerang, Senin (2/8).

Benyamin mengakui pihaknya terus berupaya menghamburkan seluruh dosis vaksin yang dialokasikan Pemerintah Provinsi Banten secepat-cepatnya. “Ketersediaan vaksin masih cukup untuk kurang lebih 80 ribu orang dan seminggu ini harus selesai. Didrop langsung kita selesaikan, didrop lagi kita selesaikan, kaya gitu. Sekarang kita kejar untuk 80 ribu orang,” ucap dia.

Benyamin menerangkan saat ini untuk vaksinasi di Tangsel baru mencapai 34 persen untuk vaksin dosis pertama dan 20 persen untuk vaksin dosis kedua. Target penerima vaksin sebanyak 1.072.266 jiwa di Tangsel.

“Alhamdulillah dari target 1.073.000 (satu juta tujuh puluh tiga ribu) lebih sudah tervaksin 34 persen atau 300 ribuan jiwa lebih untuk vaksin pertama dan vaksin kedua sudah bagus sekali dan ini akan kita terus lakukan vaksinasi,” terangnya.

Benyamin mengaku, Pemkot Tangsel sedang gencar untuk memberikan vaksinasi terhadap anak usia 12 ke atas. Mereka menargetkan 14 ribu anak menerima vaksin pada pekan ini.

“Sekarang yang digencarkan vaksinasi anak 12 tahun ke atas melalui kolaborasi Dinas Kesehatan, Dinas Pendidikan, dan teman-teman lain, sekarang sedang bergulir 13 sampai 14 ribu kita vaksin,” jelas dia. ● pp



IDN/ANTARA

## Warga menunjukkan beras bantuan saat mengikuti vaksinasi COVID-19 di Pendopo Kabupaten Lebak, Banten, Senin (2/8).

Pemerintah Kaputten Lebak menggelar vaksinasi gratis beras guna meringankan masyarakat yang terdampak pandemi COVID-19.

# Ada 20.000 Pelaku UMKM di Lebak Terancam Guling Tikar

Para pelaku usaha yang paling terdampak saat ini adalah mereka yang berjualan di malam hari, seperti cafe, restoran, ankringan dan usaha lainnya. Hal itu karena, adanya pemberlakuan pembatasan operasional jam malam dan kebijakan larang dine in atau makan di tempat pada PPKM sebelumnya.

**LEBAK (IM)-** Penerapan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) Level 4 dijadwalkan akan berakhir dan selesai pada Senin (2/8).

Belum ada keputusan dari Pemerintah apakah PPKM yang telah diberlakukan sejak 3

masyarakat khususnya para pedagang kecil yang terdampak dari kebijakan ini.

Dinas Koperasi dan UMKM Kabupaten Lebak sendiri mencatat, ada 20.000 lebih pelaku usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) di Kabupaten Lebak yang terancam gulung tikar karena terus merugi di masa PPKM ini. Sekretaris Dinas Koperasi dan UMKM Kabupaten Lebak, Omas Irawan mengatakan, mereka merugi karena dagangan atau produk yang mereka jual tidak kunjung laku.

“Sangat banyak sekali. Berdasarkan informasi dari teman-teman yang berada di bawah itu penjualan mereka menurun drastis semenjak Pandemi dan PPKM,” katanya saat dihubungi, Senin (2/8).

Menurutnya, para pelaku usaha yang paling terdampak sendiri merupakan mereka yang berjualan di malam hari, seperti cafe, restoran, ankringan dan usaha lainnya. Hal itu karena, adanya pemberlakuan pembatasan operasional jam malam dan kebijakan larang dine in atau makan di tempat pada PPKM sebelumnya.

“Yang paling terdampak itu ya seperti yang berjualan di malam hari, seperti tukang skutong, cafe atau tempat nongkrong, tempat makanan itu paling terdampak,” tegasnya.

Kepala Bidang UMKM Kabupaten Lebak, Pemberdayaan UKM, Rully Yanilla mengatakan, pihaknya sendiri telah mendaftarkan para pelaku UMKM itu dan mengajukan bantuan senilai Rp1,2 juta

perpelaku UMKM ke Kementerian Koperasi dan UKM.

Ia pun meminta kepada masyarakat terutama para pelaku usaha untuk tetap bersabar dalam menghadapi situasi pandemi seperti ini yang cukup menguras hati dan pikiran.

Sementara itu, Ahmad (34), penjual roti bakar di Rangkasbitung berharap kebijakan PPKM Level 4 itu sendiri untuk tidak diperpanjang. Alih-alih membatasi jam operasional, dirinya mengaku siap jika harus mempertegas penerapan protokol kesehatan di kedai kopinya itu.

“Pengennya PPKM ini engga di perpanjang. Karena selama PPKM ini omset terjun bebas, sekira 80 persen. Kalau seperti ini terus bisa-bisa kita tutup,” pungkasnya. ● pra

# Pemprov Banten Siap Vaksinasi Remaja hingga Februari 2022

**SERANG (IM)-** Kabupaten Tangerang menjadi daerah dengan target vaksinasi remaja terbanyak di Provinsi Banten. Berdasarkan data yang dirilis Dinas Kesehatan (Dinkes) Provinsi Banten, Kabupaten Tangerang mendapat jatah kuota sebanyak 2,5 juta dosis vaksin untuk remaja

jumlah penduduknya juga paling banyak,” tambah Ati.

Sedangkan untuk target yang terendah, lanjutnya, itu diberikan kepada Kota Cilegon, mengingat jumlah penduduk di sana juga paling sedikit dibandingkan dengan daerah lainnya.

“Menyesuaikan dengan jumlah penduduk di wilayahnya masing-masing,” ujunnya.

Dikatakan Ati, Provinsi Banten sendiri mendapat target vaksinasi remaja dari pemerintah pusat sebanyak 1,2 juta, dan saat ini yang sudah tercapai baru 94 ribu. “Ini kan baru beberapa Minggu berjalan, jadi capaiannya baru segitu,” ungkapnya.

Ati melanjutkan, pemerintah pusat memberikan target vaksinasi terhadap remaja sampai bulan Feb-

ruari 2022. Namun hal itu juga tergantung dari ketersediaan vaksin yang diberikan kepada Pemprov Banten. “Saat ini stok yang ada hanya 500 ribu sekian, untuk 5 ribu sasaran. Vaksin yang diberikan pemerintah pusat melalui Provinsi langsung kami distribusikan ke Kab dan Kota dan TNI Poli,” jelasnya. ● pra

# Selapajang Penuh, TPU Kedaung Wetan Dioperasikan

**TANGERANG (IM)-** Selama pengoperasian Tempat Pemakaman Umum (TPU) baru khusus Covid-19 Kedaung Wetan sudah memakamkan 25 jenazah.

Pengoperasian TPU Kedaung Wetan dimulai sejak 26 Juli 2021. TPU yang berada di wilayah Kecamatan Nglasari, Kota Tangerang ini berada di wilayah Kecamatan Nglasari.

Kepala UPTI tempat pemakaman umum (TPU) Selapajang, Dedi Yuni mengatakan pengoperasian TPU Kedaung Wetan lantaran penahnya kapasitas TPU Selapajang. “Sampai minggu kemarin sudah 25 pasien Covid 19. Tapi ini kami operasikan untuk umum bukan hanya untuk jenazah Covid 19,” jelasnya Senin (2/8).

Menurut Dedi saat ini terdapat penurunan jenazah untuk Covid 19. Penurunan tersebut dilakukan sejak PPKM Darurat dan Level 4 mulai diberlakukan.

“Jelas ada penurunan. Karena mobilisasi masyarakat mulai menurun,” jelasnya.

# Ratusan Pendaftar CPNS dan P3K di Kota Serang tak Lolos Seleksi Administrasi

**SERANG (IM)-** Ratusan pelamar CPNS dan P3K di lingkungan Pemkot Serang gugur karena tidak lolos seleksi administrasi, sebagian besar karena hal sepele.

Kepala Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia (BK-PSDM) Kota Serang, Ritadi mengatakan, berdasarkan hasil pemeriksaan yang tidak lolos itu sebagian karena menggunakan materai yang sama untuk beberapa dokumen.

“Karena pendaftarannya online, mungkin para pendaftar meniasiasi dengan satu materai untuk beberapa dokumen yang diupload,” ujarnya, Senin (2/8).

Padahal, lanjut Ritadi, meskipun pendaftarannya online nomor di setiap materai itu tetap terbaca. “Jadi kalau

menggunakan materai yang sama dalam beberapa dokumen, itu ketika diverifikasi ketahuan,” tambahnya.

Selain persoalan penggunaan satu materai untuk beberapa dokumen, tambahannya, peserta yang tidak lolos verifikasi juga dikarenakan persyaratan yang dipenuhi tidak sesuai dengan format yang ditentukan oleh Pansel, akhirnya diputuskan untuk tidak lolos.

“Persyaratannya kan semua form harus diketik dengan rapi, tapi ini malah ada yang ditulis tangan. Itu banyak ditemukan,” ucapnya.

Ritadi menjelaskan, saat ini BKPSDM mendapat kuota 602 formasi dari pemerintah pusat di antaranya untuk CPNS 182 orang, P3K 420. “Dari 420 itu ada untuk guru

350 orang dan 70 untuk tenaga teknis P3K,” imbuhnya.

Dikatakan Ritadi, pihaknya sudah melakukan pengumuman hasil seleksi yang lulus administrasi, namun untuk yang P3K guru masih menunggu dari Kemendikbud.

“Ada 6.654 peserta yang sudah mengisi formulir. 1.434 P3K guru, 600 P3K non guru dan 4.620 yang mengisi formulir untuk CPNS,” urainya.

Dari jumlah data itu, imbuhnya, hanya 5.931 yang upload berkas. 1.388 untuk P3K guru, 342 P3K non guru dan 4.201 CPNS.

“Untuk pengumumannya disampaikan ke akun masing-masing pendaftar, karena sebelum mendaftar kan mereka harus registrasi dulu menggunakan NIK masing-masing,” tutupnya. ● pra

# Pemkot Tangerang Terima 47 Aduan Pungli Bansos

**TANGERANG (IM)-** Pemerintah Kota Tangerang mencatat ada 47 aduan pungli (pungli) dalam pembagian bantuan sosial (bansos) dari pemerintah. Puluhan aduan itu disampaikan masyarakat lewat layanan pengaduan yang dibuat Pemkot Tangerang sejak Kamis (29/7).

Layanan pengaduan itu disediakan oleh Pemkot Tangerang usai Menteri Sosial Tri Rismaharini menemukan adanya dugaan praktik pungli yang dialami penerima bansos di wilayah Karang Tengah, Kota Tangerang pada Rabu (28/7) lalu.

“Sampai dengan saat ini sudah 47 laporan,” ujar Kepala Bagian Hubungan Masyarakat (Kabag Humas) Pemkot Tangerang, Buceu Gartina kepada Republika, Senin (2/8).

Aduan-aduan tersebut membahas soal praktik pungli dalam penyaluran bansos yang ada di berbagai wilayah di Kota Tangerang, Banten. Kasus pungli



IDN/ANTARA

## PANEN BUAH JAMBU KRISTAL MENINGKAT

Pekerja memetik buah jambu kristal (Psidium guajava) saat panen di pusat pengembangan pertanian Agribusiness and Technology Park (ATP) IPB University, Dramaga, Kabupaten Bogor, Jawa Barat, Senin (2/8). Di lahan seluas dua hektar tersebut panen jambu kristal mengalami peningkatan dari sebelumnya sebanyak 100 hingga 200 kilogram menjadi 1 hingga 2 ton per minggu untuk dipasarkan ke sejumlah supermarket di wilayah Jabodetabek dengan harga Rp18 ribu per kilogram.



IDN/ANTARA

**UJI LAIK FUNGSIONAL TOL SERANG-PANIMBANG**

Kendaraan truk melintas di Tol Serang-Rangkasbitung di Kabupaten Lebak, Banten, Senin (2/8). Badan Pengatur Jalan Tol (BPJT) mencatat progres tol Serang-Panimbang seksi I sudah mencapai 98 persen dan sedang dilakukan proses uji laik fungsional (ULF).

# DIY Rencanakan Hotel Mutiara Jadi Rumah Sakit Darurat

**YOGYAKARTA (IM)-** Pemerintah Daerah (Pemda) DIY berencana menambah rumah sakit darurat penanganan Covid-19. Gubernur DIY, Sri Sultan Hamengku Buwono X mengatakan, pihaknya akan menjadikan Hotel Mutiara I dan II sebagai rumah sakit darurat atau rumah sakit lapangan penanganan Covid-19.

Sultan menyebut, pihaknya sudah berkoordinasi dengan Kementerian PUPR agar hotel tersebut dapat segera dijadikan sebagai rumah sakit darurat. Peninjauan pun, katanya, juga sudah dilakukan. “Ini ada bangunan, yang kami harapkan juga bisa segera diselesaikan oleh (Kementerian) PUPR dan hari ini juga sudah dilakukan peninjauan. Semoga bisa segera diselesaikan,” kata Sultan di Kompleks Kepatihan, Yogyakarta, belum lama ini.

Penambahan rumah sakit darurat ini dilakukan mengingat Covid-19 yang masih terus meningkat di DIY. Walaupun penambahannya masih cukup signifikan, namun dalam beberapa hari terakhir penambahan kasus harian di DIY di bawah angka 2.000 kasus per hari.

Pemda DIY juga berupaya untuk meningkatkan persentase kapasitas tempat tidur dari masing-masing rumah sakit rujukan penanganan Covid-19 berdasarkan Surat Keputusan Gubernur DIY. Saat ini, rata-rata persentase kapasitas layanan Covid-19 yang disediakan oleh rumah sakit rujukan dinilai masih rendah.

“Karena riilnya, persentase tempat tidur yang untuk pasien Covid-19 masih rendah yaitu 32,3 persen,” ujar Sultan.

Selain itu, kata Sultan, persentase tempat tidur di empat rumah sakit rujukan Covid-19 yang sudah ditunjuk Kementerian Kesehatan. Dengan ditingkatkannya kapasitas layanan Covid-19 di rumah sakit rujukan ini, diharapkan pasien dengan gejala sedang dan berat yang tengah menjalani isolasi mandiri (isoman) dapat segera dirujuk ke rumah sakit.

Sehingga, hal ini juga akan menekan angka kematian pasien Covid-19 saat menjalani isoman. Sedangkan, satgas yang khusus untuk menekan kematian isoman juga sudah mulai melakukan penjemputan dan pemindahan pasien isoman ke selter-selter terpusat agar mendapat pengawasan dari tenaga kesehatan. “Sudah dimulainya upaya penjemputan pasien isoman untuk dipindahkan ke selter terpadu. Meskipun memang upaya ini belum dilakukan di seluruh kabupaten/kota di DIY,” jelasnya. ● pra